

PRESS RELEASE

Joko Pramono, Corporate Secretary

Telp : +62 21 525 4014 Ext. 2231

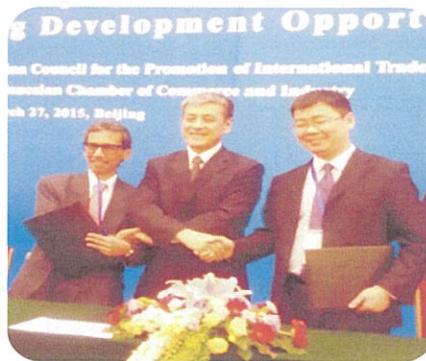
Fax : +62 21 525 4002



Email : jpramono@bukitasam.co.id

Situs : <http://www.ptba.co.id>

**PTBA TANDATANGANI PINJAMAN US\$ 1,2 MILIAR
UNTUK PEMBANGUNAN PLTU SUMSEL 8**



PT Bukit Asam (Persero) Tbk. atau PTBA melalui anak perusahaannya PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) dan The Export-Import Bank of China (CEXIM) menandatangani *Facility Loan Agreement (FLA)* dengan nilai US\$ 1,20 miliar atau sekitar Rp 15,6 triliun untuk pembangunan PLTU Banko Tengah 2 x 620 MW (Sumsel 8) di Mulut Tambang Tanjung Enim Sumatera Selatan.

Penandatanganan yang berlangsung di Great Hall of the People Beijing hari Jumat, 27 Maret 2015 itu dilakukan oleh Direktur Utama PTBA Milawarma dan Vice President Director China Huadian Corporation Ren Shuhui sebagai sponsor proyek, bersama pimpinan Bank CEXIM sebagai pihak kreditor atau *lender* dengan dihadiri *China Council Promotion of International Trade* dan jajaran delegasi Kadin Indonesia.

Penandatanganan FLA ini merupakan bagian dari rangkaian agenda *Indonesia – China Economic Cooperation Forum*. Forum Kerjasama Ekonomi Indonesia – Cina ini dipimpin Perdana Menteri Cina dan Presiden RI Joko Widodo yang didampingi Menteri Koordinator Perekonomian Sofyan Djalil, Menteri BUMN Rini Sumarno, beserta sejumlah menteri lainnya.

Pinjaman yang diberikan CEXIM ke PT HBAP merupakan 75 persen dari total nilai proyek sebesar US\$ 1,59 miliar (sekitar Rp 20,8 triliun). Sementara 25 persennya atau sekitar US\$ 400 juta merupakan ekuiti dari PT HBAP. Dalam hal ini PTBA dengan kepemilikan sahamnya

sebesar 45 persen di PT HBAP memiliki kewajiban pendanaan sebesar US\$ 180 juta, sedangkan sisanya disetorkan oleh mitranya China Huadian Hongkong Co. Ltd. (CHDHK).

Dengan ditandatanganinya Pendanaan PLTU yang merupakan proyek *Independent Power Producer* (IPP) atau Pengembang Listrik Swasta ini, akan memberikan kepastian untuk progres berikutnya berupa *Financial Closing* pada Semester II 2015 dan pembangunan konstruksi (*ground breaking*) awal tahun 2016 untuk mengejar target *commissioning* pada pertengahan tahun 2019. Sementara itu pihak PLN juga sudah memberikan jaminannya bahwa pembangunan transmisi dari lokasi PLTU ke pulau Jawa akan rampung seiring dengan selesainya pembangunan PLTU ini.

Perjanjian Pinjaman untuk pendanaan PLTU di Mulut Tambang terbesar di Indonesia itu berlaku untuk masa 10 tahun di luar masa tenggang selama 45 bulan masa konstruksi proyek. Sebelumnya telah ditandatangani sejumlah perjanjian, seperti *Coal Supply Agreement* (Perjanjian Pasokan Batubara) antara PTBA dan PT HBAP untuk kebutuhan PLTU Sumsel 8 sebesar 5,4 juta ton per tahun untuk masa 25 tahun. Dalam hal ini PTBA sudah mengalokasikan batubara sebanyak 150 juta ton dengan kalori 4.200 kcal/kg GAR dari lokasi tambang PTBA di Banko Tengah Tanjung Enim.

Kemudian juga sudah ditandatangani kontrak *Engineering Procurement Construction* (EPC) atau kontrak untuk pembangunan konstruksinya antara PT HBAP dengan China Huadian Hongkong Company Ltd, kontrak *Operation and Maintenance* (O & M) atau kontrak untuk operasi dan perawatan antara PT HBAP dengan PT China Hua Dian Power Plant Indonesia, dan kontrak Penjaminan Penyelesaian Proyek (CGA) antara PT HBAP, CHDHK dan China Hua Dian Corporation (CHD). Sedangkan dengan pihak PT PLN, PT HBAP sudah menandatangani *Power Purchasing Agreement* (Perjanjian Jual-beli Tenaga Listrik) untuk tenaga listrik yang dihasilkannya untuk masa 25 tahun.

Penandatanganan FA ini merupakan bagian dari program transformasi bisnis PTBA dari sebelumnya sebagai produsen batubara menjadi perusahaan energi, di antaranya dengan pembangunan PLTU Mulut Tambang. Selain PLTU Sumsel 8 yang sedang dalam tahap persiapan pembangunan konstruksinya, saat ini PTBA juga sudah menyelesaikan pembangunan PLTU Banjarsari 2 x 110 MW di Mulut Tambang di Lahat Sumatera Selatan. Pada Triwulan II ini tenaga listrik yang dihasilkan dijadualkan sudah tersambung dengan jaringan interkoneksi Sumatera Bagian Selatan milik PLN.

Sedangkan PLTU Peranap 1.000 – 1.200 MW di Mulut Tambang di Indragiri Hulu Riau yang digarap bersama PTBA, PT PLN dan Tenaga Behard dari Malaysia, saat ini dalam tahap penyelesaian Feasibility Studinya. Selain itu PTBA juga telah melakukan kerjasama untuk

pembangunan PLTU Inalum 1.000 MW – 1.200 di Sumatera Utara, di samping beberapa proyek PLTU lainnya.

Jakarta, 27 Maret 2015

Sekretaris Perusahaan



Joko Pramono